

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menanamkan akhlak mulia pada anak usia dini guru harus memiliki strategi pembelajaran di kelas untuk mencapai suatu pembelajaran yang meningkatkan akhlak pada anak didik. Tepatnya dengan menggunakan strategi pendidikan langsung dan strategi pendidikan tidak langsung dimana strategi ini tepat untuk digunakan dalam menanamkan akhlak mulia pada anak usia dini di PAUD Dewi Sri.

Guru memiliki peran penting untuk anak didiknya yaitu sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, mediator dan fasilitator serta evaluator. Guru adalah orang yang digugu dan ditiru maka guru memiliki peran yang sangat penting untuk pendidikan akhlak anak usia dini. Guru menjadi suri tauladan bagi anak didiknya. Apapun yang dilakukan dan dikatakan guru maka anak didik akan merekamnya di otak mereka. Guru akan menjadi contoh yang ideal untuk anak didiknya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru dalam menanamkan akhlak mulia pada anak usia dini di PAUD Dewi Sri Desa Tanahsari Kebumen, maka peneliti akan menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola PAUD

Peengelola merupakan seseorang yang mampu menyelenggarakan, merencanakan dan mengorganisir suatu lembaga sehingga pengelola harus dapat:

- a. Meningkatkan kompetensi guru dalam memberikan penanaman akhlak mulia, selain mengikuti pelatihan juga pengontrolan pembelajaran di kelas.
- b. Lebih mengoptimalkan pencapaian nilai akhlak mulia yang diterapkan.
- c. Menjaga hubungan kerjasama antara berbagai pihak, antara pengelola, guru, orang tua, aparat pemerintahan dan organisasi lain yang ada di masyarakat yang mendukung pelaksanaan penanaman akhlak mulia.
- d. Menjaga dan mengembangkan nilai moral serta nilai agama sesuai yang ada di lingkungan masyarakat.

2. Bagi Guru PAUD

Hendaknya guru lebih bisa menarik perhatian siswanya lagi supaya tidak ada yang bermain sendiri bahkan sampai keluar kelas. Anak-anak memang masih suka bermain, tetapi arahkan mereka untuk bermain sambil belajar sesuai dengan kegiatan yang sudah direncanakan.

3. Bagi Wali Murid

Walaupun sudah disekolahkan di PAUD hendaknya orang tua lebih memperhatikan tingkah laku anaknya dirumah. Selalu menanyakan

kegiatan anaknya di sekolah dan apa yang diajarkan oleh gurunya di sekolah. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan tercapainya penanaman akhlak mulia pada anak. Supaya anak selalu ingat baik di sekolah maupun dirumah dan menjadi kebiasaan yang baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala berkat, rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Strategi Guru Dalam Menanamkan Akhlak Mulia Pada Anak Usia Dini Di Paud Dewi Sri Desa Tanahsari Kebumen” ini dapat terselesaikan walaupun dengan keterbatasan pengetahuan, waktu, tenaga dan informasi yang dimiliki penulis.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah. Dalam penulisan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.